

BAB III

DESKRIPSI UMUM DESA SUMBERSARI

KECAMATAN MOYUDAN

A. Letak geografis

1. Lokasi dan luas

Desa Sumbersari termasuk dalam wilayah Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sumbersari terletak 3 km sebelah timur dari ibu kota kecamatan, 15 km sebelah barat daya dari ibukota kabupaten dan 12 km sebelah barat ibukota propinsi. (Monografi Desa Sumbersari, 2011)

Secara geografis ketinggian tanah Desa Sumbersari berada 120 m dari permukaan laut. Desa Sumbersari terletak dibagian barat daya kabupaten Sleman, secara administrasi berbatasan dengan desa Sidoluhur kecamatan Godean di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan desa Argosari kecamatan Sedayu Bantul, sebelah barat berbatasan dengan desa Sumberrahayu kecamatan Moyudan serta desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Bantul sebelah timur. Hal ini secara jelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini.

TABEL I
BATAS WILAYAH DESA

Letak batas	Desa/Kelurahan	keterangan
Sebelah Utara	Sidoluhur Kec. Godean	Kab. Sleman
Sebelah Selatan	Argosari Kec. Sedayu	Kab. Bantul
Sebelah Barat	Sumberrahayu Kec. Moyudan	Kab. Sleman
Sebelah Timur	Argomulyo Kec. Sedayu	Kab. bantul

Sumber : Monografi Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman 2011.

Luas wilayah desa Sumbersari 546,0065 ha meliputi luas tanah pekarangan 30.3092 ha, perladangan 10,0649 ha, tanah sawah irigasi 4427000 ha dan 26.900 ha tanah sawah irigasi setengah tehnis.

2. Kependudukan dan mata pencaharian

Berdasarkan data tahun 2011, jumlah penduduk desa Sumbersari berjumlah 8.895 terdiri dari laki-laki berjumlah 4.260 dan perempuan berjumlah 4.635 jiwa tergabung dalam 2.478 kepala keluarga. Kepadatan penduduk di ketahui dari luas wilayah 546,0065 dibagi jumlah penduduk 8.895 sebesar 61,38 jiwa / km .Jumlah penduduk dikelompokkan berdasarkan umur dilihat dalam tabel berikut :

TABEL II
JUMLAH PENDUDUK MENURUT USIA

No	Berdasarkan usia	Jumlah
1	00 – 03 tahun	391 orang
2.	04 – 06 tahun	304 orang
3.	07 – 12 tahun	637 orang
4	13 – 15 tahun	317 orang
5.	16 – 18 tahun	280 orang
6.	19 – keatas	6.966 orang

Sumber : Monografi Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman 2011.

TABEL III
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN
MATA PENCAHARIAN/PEKERJAAN

NO	PEKERJAAN	JUMLAH
1	Karyawan /PNS	325 orang
2	Karyawan / swasta	453 orang
3	Wiraswasta/pedagang	281 orang
4	Tani	1.542 orang
5	Buruh tani	379 orang
6	Pertukangan	324 orang
7.	Jasa	169 orang
8.	nelayan	-
9.	Pensiunan	138 orang

Sumber : Monografi Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman 2011.

Berdasarkan data diatas, mata pencarian menjadi petani menjadi mayoritas dibanding dengan mata pencaharian yang lain. Hal ini bisa dipahami bahwa lokasi berada di daerah pedesaan. Mereka menjadi petani secara turun temurun dari orang tua, walaupun areal sawah yang dikerjakan mulai menyempit, hal ini karena sudah melalui proses pembagian dari orangtua mereka. Untuk meningkatkan hasil pertanian petani di desa Summersari membentuk kelompok-kelompok tani. Masing-masing pedusunan mempunyai kelompok tani sendiri-sendiri. Hal ini untuk memudahkan komunikasi antar petani maupun dengan petugas penyuluh pertanian.

Di tingkat desa/kelurahan dibentuk organisasi yang disebut Gapoktan (gabungan kelompok tani). Saat ini digalakkan pertanian yang ramah lingkungan, berbagai kesempatan disampaikan pentingnya untuk menggunakan pupuk organik dan meninggalkan pupuk kimia. Disamping itu juga untuk meningkatkan hasil pertanian juga dibentuk Organisasi Petani Pengguna Air (OPPA). Hal ini membagi air, kebutuhan air untuk mengairi sawah sangat terasa dikala musim kemarau.

Jumlah pekerja yang kedua adalah karyawan swasta, hal ini bisa dilihat dari generasi mudanya, mereka enggan untuk menjadi petani, lebih bangga menjadi karyawan dibidang pertanian. Disamping itu lahan pertanian semakin lama semakin sempit karena telah dibagi dengan saudaranya apabila telah turun waris dari orang tua. Menjadi petani

sebagai sambilan (tidak pokok) dari pekerjaan lain. Hampir sebagian besar warga masyarakat mempunyai sambilan sebagai petani/ buruh tani, terutama yang berprofesi dibidang pertukangan.

B. Kondisi Sosiologis

Keberadaan masyarakat Desa Sumbersari terus mengalami perubahan yang cukup signifikan dengan program-program pemerintah, hal ini dapat dilihat dalam kehidupan baik sosial budaya, sosial ekonomi, pendidikan maupun budaya.

1. Kehidupan sosial keagamaan

Di wilayah Desa Sumbersari jumlah pemeluk agama mayoritas beragama Islam, disusul agama Khatolik dan Kristen. Kendatipun demikian kehidupan harmonis sosial kemasyarakatan tetap kompak, tidak ada intimidasi dari mayoritas pemeluk terhadap minoritas pemeluk agama. Hal ini ditandainya adanya toleransi, gotong royong, kerja sama diantara warga masyarakat

Dalam kehidupan beragama, masyarakat Desa Sumbersari ini dapat dikategorikan memiliki toleransi yang tinggi. Parameter yang dapat diketahui dari tingginya toleransi adalah minimnya konflik berunsur agama yang menjurus pada perpecahan. Juga minimnya intimidasi maupun gangguan terhadap aktivitas ritual setiap perayaan hari besar keagamaan.

Sementara itu, untuk agama Islam sebagian masyarakatnya memiliki kecenderungan atau condong ke organisasi Muhammadiyah, meski demikian ada juga organisasi keagamaan lainnya yaitu Nahdlatul Ulama. Akan tetapi perbedaan organisasi tersebut tidak membuat jarak yang berarti untuk menjalin kerjasama dalam pengembangan syiar Islam. Untuk melihat gambaran kehidupan sosial keagamaan dapat dilihat dalam tabel berikut :

TABEL IV
JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA

No	Agama	Jumlah Penganut (orang)
1.	Islam	7.919
2.	Kristen Khatolik	947
3	Kristen protestan	29
4	Budha	-
5..	Hindu	-

Sumber : Monografi Desa Sumpersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman 2011

Nampak jelas bahwa agama yang dianut oleh mayoritas masyarakat desa Sumpersari beragama Islam. Oleh sebab itu, jumlah tempat ibadah selalu sebanding dengan jumlah pemeluknya. Semakin banyak jumlah pemeluk agama suatu masyarakat, akan semakin banyak pula tempat ibadahnya. Untuk itu, jumlah tempat peribadatan dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

TABEL V
JUMLAH SARANA IBADAH

No	Sarana ibadah	Jumlah (buah)
1.	Masjid/Mushola	39
2.	Gereja/kapel	1
3.	Wihara	-
4.	Pura	-

Sumber : Monografi Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman 2011

Tempat peribadatan berupa masjid dan mushola jumlahnya paling banyak di banding dengan tempat peribadatan agama lainnya karena sesuai dengan jumlah pemeluk agama Islam di desa Sumbersari. Baik itu masjid dan mushola yang tersebar diseluruh tempat strategis memungkinkan para umat Islam dapat menunaikan ibadah shalat dan aktivitas agamanya dengan mudah. Bagi umat Islam, masjid atau mushola bukan sekedar symbol dari mayoritas pemeluknya, akan tetapi tempat ibadah tersebut juga dijadikan sebagai upaya pendalaman serta syiar agama Islam.

Selain untuk jamaah sholat lima waktu, masjid juga difungsikan untuk pengajian, peringatan hari besar agama dan kegiatan sosial lainnya. Begitu juga di tempat peribadatan yang lain, bahwa fungsi tempat ibadah selain tempat ritual agama juga sebagai upaya mengemban misi dakwah.

2. Kehidupan sosial pendidikan

Tingkat ekonomi merupakan indikator dari pendidikan. Semakin tinggi tingkat ekonomi suatu masyarakat maka semakin tinggi pula tingkat pendidikan yang hendak ditempuh. Untuk melihat bagaimana keragaman pendidikan umum berdasarkan tingkatannya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VI
TINGKAT PENDIDIKAN PENDUDUK

NO	Tingkat Pendidikan penduduk	Jumlah
1.	TK / RA	480 orang
2.	SD	1.399 orang
3.	SLTP	1.034 orang
4.	SLTA	1.074 orang
5.	Akademi (D1;D3)	122 orang
6.	Sarjana (S1;S3)	186 orang

Sumber : Monografi Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman 2011

Tabel diatas menunjukkan ada kesenjangan walaupun kecil pada pendidikan level SD hingga SLTA , namun kalau dilihat dari level SD dengan perguruan tinggi memang agak tinggi. Terdapat keterpautan angka yang signifikan terhadap penurunan jumlah yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi. Faktor ekonomi membuat semangat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi lemah.

Sedangkan yang mengikuti pendidikan khusus seperti pada tabel dibawah ini :

TABEL VII
LULUSAN PENDIDIKAN KHUSUS

NO	Lulusan Pendidikan Khusus	Jumlah
1.	Pondok Pesantren	20 orang
2.	Madrasah	99 orang
3.	Pendidikan keagamaan	269 orang
4.	Sekolah Luar Biasa	13 orang
5.	Kursus / ketrampilan	283 orang

Sumber : Monografi Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman 2011

Kalau melihat tabel diatas menunjukkan kalau masyarakat di Sumbersari berkeinginan kuat untuk maju, walau banyak yang tidak sampai perguruan tinggi namun tetap mengikuti lewat pendidikan khusus. Untuk prasarana pendidikan yang ada di wilayah desa Sumbersari mulai dari Taman kanak-kanak sampai dengan SLTP. Adapun sarana pendidikan di desa Sumbersari dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VIII
PRASARANA PENDIDIKAN FORMAL

No	Prasarana	Keterangan Ada/Tidak	Jumlah
1.	TK	Ada	4
2.	SD	Ada	4
3.	SLTP	Ada	1

4.	SLTA	Tidak ada	-
5.	Perguruan Tinggi	Tidak ada	-

Sumber : Monografi Desa Sumpersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman 2011.

Walaupun di wilayah Desa Sumpersari belum ada sekolah SLTA namun telah banyak yang menamatkan SLTA. Untuk menempuh SLTA sebagian warga sekolah disekitar Desa Sumpersari ataupun ada yang menuntut ilmu ke daerah lain. Sedangkan prasarana untuk pendidikan khusus dapat dilihat tabel seperti dibawah ini :

TABEL IX
PRASARANA PENDIDIKAN KHUSUS

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1.	Pondok Pesantren	1
2.	Sekolah Luar Biasa:	
	a. SLB.A	1
	b. SLB.B	-
	c. SLB.C	-
3.	Sarana Pendidikan Non Formal	-
	a. BLK	-
	b. Kursus-kursus	-

Sumber : Monografi Desa Sumpersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman 2011

3. Kehidupan Sosial Budaya

Manusia sebagai makhluk sosial, tentu dalam memenuhi hajat hidupnya tidak bisa dipenuhi sendiri dan memerlukan bantuan orang lain. Sehingga terjadi interaksi satu sama lainnya. Hal semacam ini terjadi dalam lingkup kecil atau keluarga, terus meningkat dengan tetangga dan masyarakat luas.

Hubungan sosial atau interaksi sosial yang terjadi di dalam lingkungan masyarakat Desa Sumbersari ditandai oleh adanya berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan. Kegiatan itu bisa berupa gotong royong yang terwujud dalam berbagai kegiatan sosial. Gotong royong merupakan warisan dari luhur dari nenek moyang bangsa Indonesia yang terus terjaga sampai sekarang. Kegiatan gotong royong di sebagian masyarakat terutama di perkotaan hampir hilang, namun keberadaan gotong royong di pedesaan masih tetap dilaksanakan, termasuk juga di wilayah Sumbersari.

Adanya gotong royong membersihkan lingkungan (dikenal dengan kegiatan kerja bakti) dilaksanakan dalam waktu tertentu berdasarkan kesepakatan warga. Gotong royong ini disamping berfungsi menjaga kebersihan lingkungan juga untuk mempererat persaudaraan antar warga desa tersebut.

Wujud gotong royong tidak hanya berupa kerja bakti saja, namun juga berujud peristiwa lain yang dikerjakan bersama-sama,

misalnya membantu tetangga yang mempunyai hajad pernikahan, membantu meringankan beban tetangga yang mengalami musibah kematian anggota keluarga.

Kegiatan sosial tidak hanya berupa kegiatan tersebut diatas, namun juga dapat berujud kegiatan yang lain, misalnya melalui organisasi kemasyarakatan, ada lembaga yang disebut LPMD, RW, RT. Organisasi-organisasi tersebut berfungsi sebagai wadah bagi warga setempat untuk mengabdikan diri dalam masyarakat. Disamping itu masih ada kegiatan/organisasi pemuda, dasa wisma, kelompok ronda.

Di Desa Sumbersari, selain kegiatan diatas yang bersifat sosial kemasyarakatan juga terdapat kegiatan olah raga dan kesenian. Untuk sarana olah raga/perkumpulan dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

TABEL X
KEGIATAN / SARANA OLAH RAGA

NO	Kegiatan / Sarana Olah Raga	Jumlah
1.	Sepak bola	1 kesebelasan
2.	Basket	-
3.	Voli bal	13 perkumpulan
4.	Bulutangkis	13 perkumpulan
5.	Tenis meja	7 perkumpulan
6.	Karate	1 perkumpulan

Sumber : Monografi Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman 2011

Sedangkan untuk kegiatan kesenian di desa Sumbersari sebagai berikut :

TABEL XI
KESENIAN KEBUDAYAAN

No	Macam kesenian	Jumlah
1.	Paduan suara	2 kelompok
2.	Kesenian daerah	8 perkumpulan
3.	Band	1 perkumpulan
4.	Wayang golek/kulit	1 perkumpulan

Sumber : Monografi Desa Sumbersari Kecamatan Moyudan Kabupaten Sleman 2011

Melihat tabel XI menunjukkan bahwa di Desa Sumbersari termasuk daerah yang memiliki kesenian yang tinggi, terbukti dengan adanya perkumpulan-perkumpulan kesenian.